

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nadira Putri Dewi¹, Ery Bestary Al Haitamy², Ferdyan Wana Saputra³

¹Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi

¹nadira.akt21@politeknikjambi.co.id, ²ery@politeknikjambi.ac.id,

³ferdyan@politeknikjambi.ac.id

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, khususnya untuk mengetahui apakah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana struktur modal yang diukur melalui DAR dan DER memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi BEI. Data dianalisis dengan regresi linear berganda melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan program SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Debt to Asset Ratio (DAR) maupun Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,028 yang berarti hanya 2,8% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA).

Abstract

The problem in this study focuses on how the capital structure affects profitability in oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2023 period, specifically to determine whether the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return On Assets (ROA). The purpose of this study is to analyze and determine the extent to which the capital structure as measured by DAR and DER affects the level of company profitability as measured by ROA, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative research method with a descriptive approach, using secondary data obtained from the company's financial statements through the official IDX website. Data were analyzed by multiple linear regression through the classical assumption test, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) using the SPSS program version 25.0. The results showed that neither the Debt to Asset Ratio (DAR) nor the Debt to Equity Ratio (DER) had a significant effect on Return On Assets (ROA), with a significance value greater than 0.05. Simultaneously, these two variables also do not have a significant effect on profitability, with an Adjusted R Square value of 0.028, which means that only 2.8% of the variation in profitability can be explained by capital structure, while the rest is influenced by other factors outside this study.

Keywords : Capital Structure, Profitability, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA).

1. PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat diidentifikasi sebagai



perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal diukur dengan rasio *leverage*, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) (Sinta, 2020). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dalam artian, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2018) *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017).

Profitabilitas merupakan kemampuan seorang manajer dalam mengelola perusahaan agar perusahaan tersebut memperoleh laba dalam jangka waktu (Herlinda & Rahmawati, 2021). Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Aviliankara & Sarumpaet, 2017). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Menurut Kariyoto (2021) *Return on Assets* sering disebut dengan *Economic Profitability* yang merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang erat dalam konteks keuangan perusahaan. Struktur modal merujuk pada komposisi pembiayaan perusahaan yang melibatkan penggunaan ekuitas dan utang untuk mendanai operasional dan ekspansi. Sementara itu, profitabilitas mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh. Secara umum, struktur modal yang tepat akan bergantung pada keseimbangan antara utang dan ekuitas serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi biaya utang dan meningkatkan profitabilitas. Tetapi jika pengelolaan utang dan ekuitas tidak tepat, maka akan menurunkan potensi keuntungan (Modigliani & Miller, 2016)

2. METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasi dan menganalisis data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tinjauan Teoritis

Struktur Modal

Rasio struktur modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio Total Utang Terhadap Total (Total Debt To Total Assets Ratio/DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Rasio Total Utang terhadap Total Modal (*Total Debt to Equity Ratio*/DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar

hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus DER akan lebih baik jika kurang dari 1 sehingga kita dapat menyimpulkan secara cepat bahwa perusahaan mampu membayar seluruh hutangnya dengan modal yang dimilikinya.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang bisa digunakan yaitu:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset atau hasil pengembalian atas aset atau ROA ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset di dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah atau dana yang tertanam dalam total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,162	0,321		-9,84	0		
	DAR	0,258	0,37	0,316	0,696	0,49	0,135	7,42
	DER	-0,403	0,327	-0,559	-1,23	0,23	0,135	7,42

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1.) Pengujian Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,491 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,696 < T_{tabel} 2,034$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya X1 secara parsial tidak mempengaruhi Y secara signifikan.

2.) Pengujian Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,226 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -1,233 < T_{tabel} 2,034$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya X1 secara parsial tidak mempengaruhi Y secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan perusahaan

memiliki struktur modal yang relatif seimbang, yaitu perbandingan antara utang dan ekuitas tidak terlalu ekstrim, pengaruh utang terhadap pengembalian aset (ROA) mungkin tidak terlalu besar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H., & Hananto. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur tahun 2019–2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 337–390.
- Astuti, K., Wulan, R., & Ahmad, R. (2015). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan go public yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi majalah Fortune Indonesia periode tahun 2010–2012). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 49–60.
- Eka, F., & Nafisah, N. (2024). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 366–387.
- Fathoni, M., & Syarifudin, R. (2021). Trade off theory dan implikasinya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 9(1), 44–57.
- Hasanah. (2022). Pengaruh DER terhadap ROA pada perusahaan sektor pertanian terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 248–256.
- Jaja, R., & Dewi. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas: Studi pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 15(3), 685–692.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tobacco manufacturers yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008–2015. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 484–492.
- Safitri, A., & Arifin, M. (2022). Analisis trade off theory dalam struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 112–124.